



PEMAHAMAN SISTEM MANAJEMEN LAYANAN BERBASIS SNI ISO/IEC 20000-1:2018

Klausul 6 - Perencanaan







Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelatihan modul ini, peserta diharapkan mampu menganalisis Tindakan untuk menangani risiko dan peluang serta sasaran manajemen layanan dan perencanaan untuk mencapainya.



Perencanaan

- Perencanaan menurut Newman, dikutip oleh Manullang: "Planning is deciding in advance what is to be done." Jadi, perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. [1]
- Sedangkan Beishline menyatakan bahwa fungsi perencanaan memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang siapa, apa, apabila, dimana, bagaimana, dan mengapa. [2]
- Robbins dan Coulter dikutip dari Ernie Tisnawati mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi. [3]
- Sebelum manajer dapat mengorganisasi, mengarahkan atau mengawasi, mereka harus membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Dalam perencanaan, manajer memutuskan "apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya." [4]

¹ Manullang, Dasar-dasar Manajemen, 39.

² Ibid., 39-40.

³ Ernie Trisnawati dan Kurniawan Sule, Pengantar Manajemen, 96.

⁴ Hani Handoko, Manajemen, 77.



KLAUSUL 6 -PERENCANAAN



Klausul 6 - Perencanaan







6.1 Tindakan untuk Menangani Risiko dan Peluang



Merujuk ke ISO 31000:2009 untuk manajemen risiko namun untuk dokumennya sebaiknya terpisah karena jika menerapkan lebih dari 1 sistem manajemen SML fokus pada manajemen risiko terhadap layanannya



Risiko

Klausul 3.1.20 risiko efek dari ketidakpastian

Catatan 1 ke entri: Suatu efek adalah penyimpangan dari apa yang diharapkan — positif atau negatif.

Catatan 2 ke entri: Ketidakpastian adalah keadaan, walaupun parsial, dari ketidakcukupan informasi yang berkaitan dengan, pemahaman atau pengetahuan atas, suatu kejadian, konsekuensinya, atau kemungkinannya. Catatan 3 ke entri: Risiko seringkali ditandai dengan rujukan kepada *kejadian* potensial (seperti didefinisikan dalam ISO Guide 73:2009, 3.5.1.3) dan konsekuensi (sebagaimana didefinisikan dalam ISO Guide 73:2009, 3.6.1.3), atau kombinasinya.

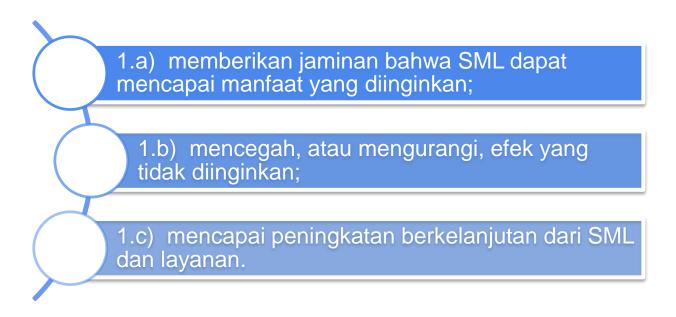
Catatan 4 ke entri: Risiko seringkali dinyatakan dalam hal kombinasi dari berbagai konsekuensi dari suatu kejadian (termasuk perubahan kondisi) dan kemungkinan yang ada (sebagaimana didefinisikan dalam ISO Guide 73:2009, 3.6.1.1) dari kejadian.







6.1.1 Saat Merencanakan SML, organisasi harus mempertimbangkan masalah yang disebutkan dalam 4.1 dan persyaratan dalam 4.2, serta menentukan risiko dan peluang yang harus ditangani untuk:





6.1.2 Organisasi harus menentukan dan mendokumentasikan:



- a. Risiko yang berkaitan dengan:
 - 1) organisasi;
 - 2) tidak memenuhi persyaratan layanan;
 - 3) keterlibatan para pihak lain dalam siklus

hidup layanan;

- b. dampak pada pelanggan dari risiko dan peluang untuk SML dan layanan
- c. kriteria penerimaan risiko;
- d. pendekatan yang akan diambil untuk manajemen risiko.



Tindakan Penanganan Risiko





6.1.3 Organisasi harus merencanakan:



- a. Tindakan untuk menangani risiko dan peluang beserta prioritasnya;
- b. Bagaimana cara:
 - 1) mengintegrasikan dan menerapkan tindakan

ke dalam

proses SML-nya;

2) mengevaluasi efektivitas tindakan-tindakan

tersebut.



Kemungkinan Terjadinya Resiko

Kriteria kemungkinan terjadinya Risiko (likelihood/ frequency), yaitu besarnya peluang atau frekuensi suatu Risiko akan terjadi. Pengukurannya bisa menggunakan pendekatan statistik (probability), frekuensi kejadian persatuan waktu (hari, minggu, bulan, tahun), atau dengan expert judgement



Tabel Peluang Terjadinya Risiko

Kemungkinan	Nilai	Uraian
Sangat Jarang	1	Risiko terjadi sekali dalam waktu > 5 Tahun
Jarang	2	Risiko dapat terjadi sekali antara 1 – 5 Tahun
Sedang	3	Risiko mungkin terjadi 1 – 6 kali setahun
Sering	4	Risiko mungkin terjadi rata-rata 1 kali setiap bulan
Sangat Sering	5	Risiko terjadi minimum seminggu 1 kali



Dampak Terjadinya Risiko

Kriteria kemungkinan terjadinya Risiko (likelihood/ frequency), yaitu besarnya peluang atau frekuensi suatu Risiko akan terjadi. Pengukurannya bisa menggunakan pendekatan statistik (probability), frekuensi kejadian persatuan waktu (hari, minggu, bulan, tahun), atau dengan expert judgement



Tabel Kategori Resiko

NO	Kategori Risiko	Definisi
1	Reputasi	Risiko yang disebabkan oleh menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan ekstemal yang bersumber dari persepsi negatif terhadap organisasi.
2	Finansial	Risiko yang disebabkan kerugian berupa sejumlah biaya yang harus di keluarkan, di tanggung,atau yang hilang dalam bentuk rupiah.
3	Operasional	Risiko yang disebabkan: - ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, dan kegagalan sistem adanya kejadian ekstemal yang mempengaruhi operasional organisasi adanya tuntutan hukum dari luar kepada organisasi
4	Kinerja	Risiko yang di sebabkan tertunda nya aktifitas kerja dalam suatu ketetapan waktu.



Tabel Dampak Terjadinya Risiko

Reputasi	Finansial	Operasional	Kinerja
			Menimbulkan penundaan aktifitas maksimal 12 Jam
yang dapat mempengaruhi	yang harus dikeluarkan		Menimbulkan penundaan aktifitas maksimal 1 x 24 Jam
, , ,	yang harus dikeluarkan Rp.	menyebabkan seluruh	Menimbulkan penundaan aktifitas maksimal 7 x 24 Jam
hilangnya kepercayaan stakeholder			Menimbulkan penundaan aktifitas maksimal lebih dari 7 x 24 Jam
	Terdapat pemberitaan negatif namun tidak mengakibat penurunan kepercayaan Terdapat pemberitaan negatif yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholder Terdapat pemberitaan negatif yang mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholder terdapat pemberitaan negatif yang mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholder terdapat pemberitaan negatif yang terus menurunkan kepercayaan stakeholder hilangnya kepercayaan	Terdapat pemberitaan negatif namun tidak mengakibat penurunan kepercayaan Terdapat pemberitaan negatif yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholder Terdapat pemberitaan negatif yang mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholder Terdapat pemberitaan negatif yang mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholder terdapat kerugian/biaya yang harus dikeluarkan hingga Rp. 100.000.000,- terdapat pemberitaan negatif yang terus menurunkan kepercayaan stakeholder terdapat kerugian/biaya yang harus dikeluarkan Rp. 100.000.000,- hingga Rp. 250.000.000,- hilangnya kepercayaan stakeholder terdapat kerugian/biaya yang harus dikeluarkan Rp. 100.000.000,- hingga Rp. 250.000.000,-	Terdapat pemberitaan negatif pemberitaan negatif penurunan kepercayaan Terdapat pemberitaan negatif yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholder Terdapat pemberitaan negatif yang mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholder terdapat kerugian/biaya terdapat gangguan yang menyebabkan 1 atau lebih mata rantai proses bisnis terganggu terdapat pemberitaan negatif yang harus dikeluarkan hingga Rp. 100.000.000,- terdapat pemberitaan negatif yang terus menurunkan kepercayaan stakeholder terdapat kerugian/biaya terdapat gangguan yang menyebabkan seluruh proses bisnis terganggu terdapat kerugian/biaya terdapat gangguan yang menyebabkan seluruh proses bisnis terganggu terdapat kerugian/biaya terdapat gangguan yang menyebabkan seluruh proses bisnis terganggu terdapat kerugian/biaya terdapat gangguan yang menyebabkan seluruh proses bisnis terganggu terdapat kerugian/biaya terdapat gangguan yang menyebabkan seluruh proses bisnis terganggu

#JADIJAGOANDIGITAL



Matrik Analisis Resiko

Matriks	Matriks Analisis Risiko			Level Dampak				
			1	2	3	4	5	
5x5			Tidak	Kurang	Cukup	Signifikan	Sangat	
			Signifikan	Signifikan	Signifikan	Sigrillikari	Signifikan	
	5	Hampir Pasti Terjadi	9	15	18	23	25	
_ u	4	Sering Terjadi	6	12	16	19	24	
Level Kemungkinan	3	Kadang- Kadang Terjadi	4	10	14、	17	22	
(em	2	Jarang Terjadi	2	7	11	13	21	
Level	1	Hampir Tidak Terjadi	1	3	5	8	20	



Rentang Nilai Resiko

Rentang Nilai Risiko	Pernyataan Rentang Nilai Risiko	Simbol Warna
1 - 5	Sangat Rendah	Biru
6 - 10	Rendah	Hijau
11 – 15	Sedang	Kuning
16 – 20	Tinggi	Jingga
21 - 25	Sangat Tinggi	Merah



Selera Risiko

NO	Kategori Risiko	Besaran Risiko yang harus di tindak lanjuti
1	Reputasi	> 10
2	Finansial	> 8
3	Operasional	>12
4	Kinerja	> 10



No	Layanan	Uraian Kegiatan	Pernyataan Risiko	Penyebab Risiko	Dampak
1	Layanan Internet dan jaringan	Pengelolaan koneksi internet		Putusnya koneksi internet dari provider	Pegawai tidak dapat mengakses internet
2	Layanan pertemuan jarak jauh (tele conference)			Keterbatasan peralatan teleconverence yang di miliki Bidang IT	Gangguan Terhadap Layanan Organisasi
2	dst				

No	Pernyataan Risiko	Kategori Dampak	Analisa Risiko			
			Kemungkinan	Dampak	Nilai Risiko	
1	Koneksi internet terganggu	1.Operasional 2.Reputasi	3	4	17	
	layanan di hari yang sama	Operasional	3	4	17	
2 dst						

No	Pernyataan Risiko	Rencana Penanganan					
		Rencana Tindak Penanganan Risiko	Target Output	Jadwal Implementasi	Penanggung Jawab		
1		Menyiapkan Sumber Daya tambahan terkait backup ISP	Dilakukan Monitoring Berkala (Bulanan)	Januari sd Desember	Organisasi Penerap : misal BSN		
	permintaan/permohonan	Melakukan perencanaan pengadaan barang atau tiap unit agar memiliki perangkat Conference sendiri	Pengadaan Peralatan Video Conference Sesuai standard referensi Pusdatin/Dinas Kominfo	Mei - Desember	Organisasi Penerap : misal BSN		
2 dst							



6.2 Sasaran Manajemen Layanan dan Perencanaan untuk Mencapainya

6.2.1 Menetapkan Sasaran

Organisasi harus menetapkan sasaran manajemen layanan pada fungsi dan level yang relevan. Sasaran manajemen layanan harus:

- a. konsisten dengan kebijakan manajemen layanan;
- b. dapat diukur;
- c. mempertimbangkan persyaratan yang berlaku;
- d. dipantau;
- e. dikomunikasikan;
- f. diperbarui sesuai kebutuhan.

Organisasi harus menyimpan informasi terdokumentasi tentang sasaran manajemen layanan.





6.2 Sasaran Manajemen Layanan dan Perencanaan untuk Mencapainya

6.2.2 Rencanakan untuk Mencapai Sasaran

Saat merencanakan bagaimana mencapai sasaran manajemen layanan, organisasi

harus menentukan:

- a. apa yang akan dilakukan;
- b. sumber daya apa yang dibutuhkan;
- c. siapa yang akan bertanggung jawab;
- d. kapan akan selesai;
- e. bagaimana hasil akan dievaluasi.





6.2 Sasaran Manajemen Layanan dan Perencanaan untuk Mencapainya

6.2.2 Rencanakan Sistem Manajemen Layanan

Organisasi harus membuat, menerapkan, dan memelihara rencana manajemen layanan. Perencanaan harus mempertimbangkan kebijakan manajemen layanan, sasaran manajemen layanan, risiko dan peluang, persyaratan layanan, dan persyaratan yang ditentukan dalam dokumen ini.

Rencana manajemen layanan harus mencakup atau memuat acuan untuk:

- 1. daftar layanan;
- 2. keterbatasan yang diketahui yang dapat berdampak pada SML dan layanan;
- 3. kewajiban seperti kebijakan, standar, persyaratan hukum, perundangan, dan persyaratan kontrak yang relevan, serta bagaimana kewajiban ini berlaku untuk SML dan layanan;
- 4. otoritas dan tanggung jawab untuk SML dan layanan;
- 5. sumber daya manusia, teknis, informasi dan keuangan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan SML dar layanan;
- 6. pendekatan yang akan diambil untuk bekerja bersama para pihak yang terlibat dalam siklus hidup layanan;
- 7. teknologi yang digunakan untuk mendukung SML;
- 8. bagaimana efektivitas SML dan layanan akan diukur, diaudit, dilaporkan, dan ditingkatkan.





Sasaran Manajemen Layanan

No	Layanan	Sasaran	Target	Kriteria Kinerja
1	Penyediaan Aplikasi Pihak ke 3	Tersedianya fasilitas Software license adobe	1 40%	1. Software Adobe Terinstall dengan lisensi yang berlaku
2	Pengelolaan Server	Tersedianya fasilitas Server dan Hosting Domain		Aplikasi terinstall di server dan memiliki domain aktif

SMART: *Specific* (Spesifik), *Measurable* (terukur), *Achievable* (dapat dicapai), *Relevant* (relevan), *Time-Bound* (Batas waktu)



Rencana Pencapaian Sasaran Manajemen Layanan

No	Layanan	Sasaran	Target	Kriteria Kinerja		Rencana Pencapaian
1	ם א אבחוט וזבאווא ו	Tersedianya fasilitas Software license adobe	90%	1. Software Adobe Terinstall dengan lisensi yang berlaku	1. 2.	Melakukan Pengecekan kuota lisensi Melakukan Instalasi software
2	Pengelolaan Server	Tersedianya layanan Server dan Hosting Domain	90%	Aplikasi terinstall di server dan memiliki domain aktif	1. 2. 3.	Melakukan instalasi ke server Melakukan registrasi domain Mengaktifkan domain



Rencana Sistem Manajemen layanan

No	Sasaran	Persyaratan Yang di acu	Wewenang & tanggung	Sumber Daya	Teknologi	Rencana Per	ngukuran, Pemant	ıkuran, Pemantauan dan Evaluasi		
		rang di acu	Jawab (PIC)			Pemantauan	Pengukuran	Evaluasi		
1	Tersedianya fasilitas Software license adobe	Kebijakan	Direktur	Keuangan	Adobe Pro	Manual / Menggunakan Tools	dari taala /	Hasil evaluasi pengukuran layanan Penyediaan Aplikasi Pihak ke 3		
2	Tersedianya layanan Server dan Hosting Domain	Kebijakan	Direktur	Teknologi & Keuangan	Data On Promise, Cloud Computing, Colocation	Manual / Menggunakan Tools		Hasil evaluasi pengukuran layanan Pengelolaan Server		
3	dst									



Tugas Perencanaan SML:

- Susunlah daftar risiko atas layanan dan tindakan untuk menangani risiko dan peluang beserta prioritasnya;
- 2. Buatlah tabel rencana system manajeman layanan

#JADIJAGOANDIGITAL TERIMA KASIH

digitalent.kominfo



DTS_kominfo





digitalent.kominfo 🚮 digital talent scholarship